

**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA KONSENTRASI  
ASAM SALISILAT TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
HASIL CABAI (*Capsicum annuum* L.) VARIETAS AKA YANG  
TERCEKAM KEKERINGAN**

**SKRIPSI**

Oleh :



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

# PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA KONSENTRASI ASAM SALISILAT TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL CABAI (*Capsicum annuum* L.) VARIETAS AKA YANG TERCEKAM KEKERINGAN

## Abstrak

Tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura penting di Indonesia karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi serta permintaan pasar yang terus meningkat. Namun, produksi sering mengalami kendala akibat cekaman kekeringan yang dapat menurunkan pertumbuhan dan hasil tanaman. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan toleransi tanaman terhadap cekaman kekeringan adalah melalui pemberian asam salisilat sebagai zat pengatur tumbuh yang berperan dalam meningkatkan ketahanan tanaman terhadap stres air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan konsentrasi asam salisilat terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai varietas Aka pada kondisi cekaman kekeringan. Penelitian dilaksanakan di Screen House Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang, pada bulan Agustus sampai November 2025. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan enam perlakuan, yaitu 100% kapasitas lapang (KL), 50% KL, serta pemberian asam salisilat konsentrasi 0,5 mM + 50% KL, 1 mM + 50% KL, 1,5 mM + 50% KL, dan 2 mM + 50% KL. Data dianalisis menggunakan uji F pada taraf nyata 5%, dan apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka dilanjutkan dengan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian asam salisilat pada kondisi 50% KL berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah stomata, jumlah buah, dan bobot buah dibandingkan tanpa pemberian asam salisilat. Perlakuan konsentrasi 0,5 mM pada kondisi 50% KL memberikan hasil terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman varietas Aka.

**Kata kunci:** Asam Salisilat, Cabai Varietas Aka, Cekaman Kekeringan, Kapasitas Lapang

# THE EFFECT OF SEVERAL CONCENTRATIONS OF SALICYLIC ACID ON THE GROWTH AND YIELD OF CHILI PEPPER (*Capsicum annuum* L.) VARIETY AKA UNDER DROUGHT STRESS

## Abstract



Chili pepper (*Capsicum annuum* L.) is an important horticultural commodity in Indonesia due to its high economic value and increasing market demand. However, chili production is often constrained by drought stress, which can reduce plant growth and yield. One approach to enhance plant tolerance to drought stress is the application of salicylic acid as a plant growth regulator that plays a role in improving plant resistance to water stress. This study aims to determine the effect and the optimal concentration of salicylic acid on the growth and yield of Aka variety chili plants under drought stress conditions. The experiment was conducted at the Screen House, Faculty of Agriculture, Universitas Andalas, Padang, from August to November 2025. A Completely Randomized Design (CRD) was used with six treatments, namely 100% field capacity (FC), 50% FC, and the application of salicylic acid at concentrations of 0.5 mM, 1 mM, 1.5 mM, and 2 mM under 50% FC conditions. Data were analyzed using an F-test at a 5% significance level, followed by Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at the same significance level when significant differences were observed. The results showed that the application of salicylic acid under 50% FC significantly affected plant height, number of leaves, stomatal number, number of fruits, and fruit weight compared to the control without salicylic acid. The treatment of 0.5 mM salicylic acid under 50% FC conditions produced the best results in improving the growth and yield of Aka chili plants.

**Keywords:** Salicylic Acid, Aka Chili Variety, Drought Stress, Field Capacity